

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah merupakan kegiatan instrakulikuler yang bersifat wajib bagi mahasiswa Jurusan Teknik Industri FTI UPN Veteran Jatim. PKL mempunyai bobot 2 SKS mencakup beberapa kegiatan , mulai pengajuan tempat PKL, pelaksanaan PKL, pembuatan laporan PKL, ujian PKL dan penjilidan laporan PKL. PKL diperlukan bagi mahasiswa untuk belajar langsung dan untuk menyamakan teori yang telah di dapat di dalam perkuliahan dan melihat keadaan nyata pada perusahaan. PKL juga merupakan syarat wajib untuk menempuh Sarjana Teknik Industri.

Semakin berkembangnya kemajuan zaman bidang industri memegang peranan strategis dan memiliki tingkat persaingan dalam era industrialisasi dan pasar bebas. Persaingan yang dimana dunia kerja semakin membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kegiatan industri berkembang semakin pesat dan berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu terjadi karena jumlah populasi penduduk yang juga semakin meningkat. Kegiatan industri sendiri merupakan kegiatan mengubah suatu bahan mentah menjadi bahan setengah jadi maupun bahan jadi. Di mana hasil dari kegiatan industri tersebut pasti memiliki nilai tambah. Dalam kegiatan industri sendiri tak lepas dari sistem produksi dari suatu produk yang dihasilkan oleh industri tersebut. Sistem produksi tersebut terdiri dari komponen-komponen yang kompleks dan saling berintegrasi. Salah satu contohnya adalah PT Boma Bisma Indra sendiri bergerak di 3 bidang yaitu unit

Mesin dan Peralatan Industri (MPI) juga unit Foundry di Pasuruan dan unit Manajemen Proyek dan Jasa (MPJ) di Surabaya, serta anak perusahaan PT. Bromo Steel Indonesia yang berada di Pasuruan.

Sistem produksi merupakan kumpulan dari beberapa sub sistem yang saling berinteraksi dengan tujuan untuk mengubah *input* menjadi *output* guna memiliki nilai tambah yang nantinya dapat bersaing di pasaran. Sub sistem tersebut antara lain adalah perencanaan dan pengendalian produksi, pengendalian kualitas, penentuan standar-standar operasi, penentuan fasilitas produksi, perawatan fasilitas produksi, dan penentuan harga pokok produksi. Berbeda dengan proses produksi yang merupakan serangkaian metode dan teknologi yang digunakan untuk menghasilkan suatu barang dan jasa. Perusahaan yang berhasil pada proses usahanya merupakan perusahaan yang mampu untuk terus meningkatkan produktivitasnya. Salah satu contoh peningkatan produktivitas adalah dengan mengevaluasi bagian pemasaran.

Limbah adalah buangan yang dihasilkan oleh proses produksi baik industri maupun domestic (rumah tangga). Limbah padat lebih dikenal sebagai sampah, yang sering kali dianggap barang yang dapat menghasilkan nilai ekonomis ataupun non ekonomis. Bila ditinjau secara kimiawi, limbah ini terdiri dari bahan kimia senyawa organik ataupun anorganik. Dengan konsentrasi dan kuantitas tertentu, kehadiranlimbah dapat berdampak negative terhadap lingkungan terutama bagi kesehatan manusia, sehingga perlu dilakukan penanganan terhadap limbah. Tingkat bahaya keracunan yang ditimbulkan oleh limbah tergantung pada jenis dan karakteristik limbah. Setiap pabrik yang melakukan produksi selalu menghasilkan limbah yang dibuang setiap harinya. Yang kehadirannya sangat tidak memiliki nilai

ekonomis. Kehadiran limbah dapat berdampak negatif terhadap lingkungan terutama bagi kesehatan manusia, sehingga perlu adanya penanganan khusus terhadap limbah. Limbah yang dihasilkan oleh industri atau domestik sendiri berupa limbah padat, cair, dan gas. Dalam penanganan terhadap limbah padat dan gas, diperlukan pemahaman mengenai karakteristik dasar dari sifat limbah padat dan gas tersebut. Pemahaman ini akan merealisasikan perlindungan terhadap tanah dan udara yang pada dasarnya sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia.

Salah satu masalah pokok yang menjadi kendala dalam lingkungan adalah banyaknya limbah di dalam pabrik itu sendiri dimana dihasilkan dari produk sejenis maupun dari produk lain. Hal tersebut merupakan tanggung jawab besar yang harus dikendalikan oleh perusahaan. Lingkungan yang semakin bersih dan terawat membuat perubahan-perubahan yang terus terjadi harus dapat dijadikan pelajaran oleh manajemen lingkungan agar dapat secara proaktif mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi baik untuk masa sekarang dan akan datang.

Pada laporan ini akan dibahas permasalahan pada PT Boma Bisma Indra mengenai sistem produksi dan manajemen lingkungan produk pressure vessel dengan dimensi 1000 X 1400 mm. Dari permasalahan tersebut, kita dapat mengetahui bagaimana proses produksi dan proses lingkungan dari produk Pressure Vessel dimensi 1000 X 1400 mm agar diperoleh kepuasan pelanggan serta dampak limbah lingkungannya.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari praktik kerja lapangan ini yaitu “Sistem Produksi dan Manajemen Lingkungan Produk Pressure Vessel dimensi 1000 X 1400 mm di PT Boma Bisma Indra”.

1.3 Tujuan PKL

Adapun tujuan dari praktik kerja lapangan ini yaitu:

1. Untuk mengetahui sistem produksi produk pestisida Pressure Vessel dimensi 1000 X 1400 mm di PT Boma Bisma Indra.
2. Untuk mengetahui manajemen lingkungan produk Pressure Vessel dimensi 1000 X 1400 mm di PT Boma Bisma Indra.

1.4 Manfaat PKL

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Memberikan pengalaman bagaimana mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan, untuk mengetahui secara langsung bagaimana proses yang dilakukan dalam pabrik dengan melihat secara nyata pengoperasian mesin, dan berinteraksi langsung dengan pekerja yang ada dalam pabrik dan didalam kantor, sehingga dapat menambah ilmu untuk kelak menghadapi dunia kerja.

1.4.2 Bagi Universitas

- a. Hasil laporan kegiatan ini diharapkan dapat menjadikan keilmuan dalam lingkup sistem produksi dan lingkungan khususnya mengenai pengelolaan mesin beserta lingkungan yang ada didalam laboratorium yang dihasilkan pada suatu produk di universitas maupun perusahaan.

- b. Praktik kerja lapangan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi, bahan pertimbangan dan bahan kajian dalam penulisan karya ilmiah tentang sistem produksi dan manajemen lingkungan pada produk Pressure Vessel dimensi 1000 X 1400 mm.
- c. Praktik kerja lapangan ini diharapkan sebagai sarana dalam memperluas wawasan dan pengetahuan pembaca, khususnya wawasan tentang sistem produksi dan manajemen lingkungan dalam usaha produksi pressure vessel bagian manufaktur dan beberapa macam jenisnya.

1.4.3 Bagi Perusahaan

- a. Dapat dijadikan bahan pertimbangan, kontribusi dan masukan dalam menyusun rencana, strategi, tujuan dan kebijakan serta pengembangan produk Pressure Vessel dimensi 1000 X 1400 mm.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan untuk mengelola perusahaan lebih baik lagi ke depan, sekaligus dapat digunakan sebagai bahan evaluasi atas kinerja manajemen selama ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan produk yang dibuat oleh perusahaan dan teori yang berhubungan dengan sistem produksi serta tugas khusus yaitu manajemen pemasaran.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Bab ini berkaitan tentang penjelasan bahan baku yang digunakan, mesin dan peralatan yang digunakan, tenaga kerja yang digunakan, lingkungan kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS MANAJEMEN LINGKUNGAN

Bab ini membahas tentang tugas khusus laporan praktik kerja lapangan, yaitu tentang manajemen lingkungan produk Pressure Vessel 1000 X 1400 mm.

BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang membandingkan antara teori dan kenyataan di lapangan dari sistem produksi dan tugas khusus.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil praktik kerja lapangan secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN